

## PENERAPAN KAWAL DESA UNTUK KEBUTUHAN TATA KELOLA DESA SIRNAGALIH BAYONGBONG

Asri Mulyani\*<sup>1</sup>, A. Abdul Latif<sup>2</sup>, Ahmad Fathon<sup>3</sup>, Bagus Slamet<sup>4</sup>, Dandan Alfiansyah<sup>5</sup>, Dini Siti Nurpajar<sup>6</sup>, Elsinta Ismawati Putri<sup>7</sup>, Faiq Muhamad Ahzam<sup>8</sup>, Fauzan Romi Juliansyah<sup>9</sup>, Hamidah Nur Wahdaniah<sup>10</sup>, Hopic Saparudin<sup>11</sup>, Idham Ramdani<sup>12</sup>, Irfan Jamiludin<sup>13</sup>, Maulida Fasha Rahayu<sup>14</sup>, Much Kahfi Alhakim<sup>15</sup>, Nadia Fauziah Rengganis<sup>16</sup>, Restu Fajar Gustiawan<sup>17</sup>, Roro Saadah<sup>18</sup>, Siti Haolilah<sup>19</sup>, Tiara Febrianti<sup>20</sup>

1-20Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia  
Email: \*asrimulyani@itg.ac.id

**Abstrak.** *Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini, Desa diharapkan dapat menerapkan aplikasi yang dapat membantu administrasi serta mempermudah komunikasi dengan masyarakat. Kawal Desa merupakan aplikasi atau platform yang dipergunakan untuk kebutuhan tata kelola desa maupun interaksi antara warga dan aparat. Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja ini yaitu menerapkan aplikasi Kawal Desa untuk membantu aparat desa dan masyarakat dalam mengelola kegiatan kemasyarakatan menjadi lebih efektif dan efisien. Metode pendekatan yang dilakukan yaitu dengan pendampingan dan pelatihan kepada perangkat desa serta tokoh masyarakat. Hasil dari penerapan kawal desa ini administrasi desa dapat terorganisir dengan baik, serta mempermudah dalam monitoring kegiatan dan komunikasi masyarakat.*

**Kata Kunci:** *Aplikasi, Kawal Desa, Tata Kelola.*

### I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada Mahasiswa yakni aspek pengabdian (Aliyyah, 2021). KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. (Syardiansah, 2019)

Desa Sirnagalih merupakan salah satu desa di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut yang memiliki luas tanah  $\pm$  407.634 hektar dengan jumlah penduduk 7.763 jiwa pada tahun 2022. Terletak di bawah kaki Gunung Cikuray menjadikan sebagian besar mata pencaharian Masyarakat desa tersebut sebagai petani (Maulina, 2020). Dilihat dari keadaan lingkungan tempat tinggal, rumah penduduk di Desa Sirnagalih berjauhan sehingga menjadikan komunikasi antara aparat desa dengan Masyarakat terhambat (INESTIA, 2022), terutama dalam penyampaian informasi penting. Selain itu, Desa Sirnagalih juga belum memiliki aplikasi yang dapat mempermudah tata kelola desa.

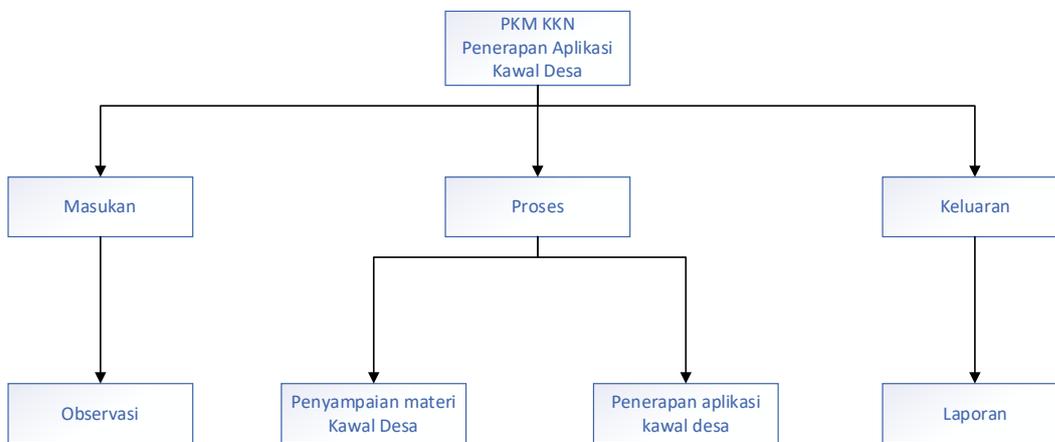
Kawal desa merupakan aplikasi yang memiliki keunggulan untuk memudahkan aparat desa menyebarkan informasi terkait desa sehingga interaksi antara warga dan aparat menjadi semakin praktis (Mahendra, 2016). Fitur kawal desa terbagi menjadi 2 yaitu fitur kawal desa untuk warga yang berisikan: Darurat, permohonan surat, laporan warga, laporan iuran, batas lahan, batas bangunan dan jasa saya. Dan fitur kawal desa untuk aparat yang berisikan: Darurat, permohonan surat, laporan warga, laporan iuran, buku tamu dan batas desa.

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat di desa serta adanya kebijakan pemerintah yang mewajibkan setiap desa untuk dapat mengelola rumah tangganya sendiri dengan berbagai hambatan dan permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa (Sari B. R., 2020), maka salah satu program kerja

Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan membantu aparat desa dan masyarakat dalam mengelola kegiatan kemasyarakatan menjadi lebih efektif dan efisien dengan menggunakan aplikasi kawal desa.

## II. METODE

Pada pengabdian ini metodologi yang digunakan adalah kuantitatif dan workshop yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial Masyarakat secara mendalam serta memberikan pelatihan untuk tahap selanjutnya. Tahapan yang dilakukan dalam penerapan kawal desa untuk kebutuhan tata kelola Desa Sirnagalih digambarkan menggunakan WBS (*work breakdown structure*). WBS adalah suatu metode pengorganisasian proyek menjadi struktur pelaporan hierarkis. (Mauluddin, 2021) WBS merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengelompokkan tugas-tugas sehingga menjadi bagian-bagian kecil dari sebuah proyek agar lebih mudah diatur (Sari, 2020) yang bertindak sebagai penghubung antara ruang lingkup proyek dan rencana rinci proyek (Sulistyo, 2022).



**Gambar 1. Work Breakdown Structure Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengabdian penerapan aplikasi kawal desa dilakukan dengan tahapan masukan, proses, dan keluaran sebagai berikut:

1. Masukan

Merupakan tahapan interaksi antara kelompok KKN dengan aparat desa, dalam tahap ini kelompok KKN melakukan observasi secara langsung di desa Sirnagalih untuk mengetahui keinginan aparat desa dalam mempermudah akses interaksi masyarakat dengan aparat desa. Dalam hal ini kelompok KKN memberikan informasi mengenai aplikasi yang dapat memudahkan aparat desa menyebarkan informasi mengenai aplikasi kawal desa sehingga pihak aparat desa dan masyarakat tidak mengalami hambatan.

2. Proses

Setelah dilakukan observasi kelompok KKN melakukan tahapan selanjutnya yaitu penyampaian materi kawal desa kepada aparat desa menggunakan media presentasi secara rinci agar tidak terjadi kesalahpahaman dan perbedaan sudut pandang dalam menggunakan aplikasi kawal desa serta melakukan penerapan aplikasi kawal desa sehingga aparat desa mampu melakukan pengujian aplikasi kawal desa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai kelompok KKN.

3. Keluaran

Merupakan output dari penerapan aplikasi kawal desa yaitu kelompok KKN membuat artikel mengenai penerapan kawal desa untuk tata kelola desa Sirnagalih

untuk mengetahui perkembangan dan pengujian terhadap aplikasi kawal desa sehingga menjadi perbaikan untuk penerapan aplikasi kawal desa dan memperkenalkan aplikasi kawal desa sehingga banyak diterapkan di desa-desa yang memiliki permasalahan yang sama atau ingin mengembangkan desanya dalam interaksi aparat desa dan masyarakat.

Untuk aktivitas pengabdian penerapan kawal desa dapat dilihat pada diagram alur dibawah ini:



**Gambar 2. Diagram Alur Aktivitas**

Pada gambar 2 menjelaskan tentang diagram alur aktivitas yang dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Sumber Daya Penelitian**

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Observasi	Kelompok 1 KKN	Smartphone
2	Penyampaian Materi	Kelompok 1 KKN dan aparat desa	Proyektor dan laptop
3	Penerapan Aplikasi	Kelompok 1 KKN, aparat desa dan masyarakat	Smartphone
4	Artikel Ilmiah	Kelompok 1 KKN	Laptop

### III HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Aktivitas

##### 1. Observasi

Observasi dilakukan selama 2 hari yaitu pada 28-29 Agustus 2023, pihak yang berkontribusi pada kegiatan ini adalah perangkat desa, kader posyandu dan tokoh Masyarakat. Hasil dari observasi yaitu kelompok KKN melakukan pengamatan di lingkungan desa Sirnagalih untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dan aparat desa sehingga mengetahui penyebab dari terlambatnya penyampaian informasi yang dilakukan oleh pihak aparat desa terhadap masyarakat. Dari hasil observasi terlambatnya penyampaian informasi baik dari pihak desa maupun perangkat lainnya yaitu karena kondisi tata letak desa dari RW satu dengan yang lainnya sangat berjauhan, waktu aktifitas masyarakat, serta profesi masyarakat yang berbeda sehingga informasi yang hendak disampaikan membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Kegiatan observasi terdapat pada Gambar 3.



**Gambar 3. Observasi**

2. **Penyampaian Materi**

Penyampaian materi dilakukan oleh pihak KKN pada tanggal 23 Agustus 2023 bertempat di aula desa Sirnagalih terhadap aparat desa menggunakan media presentasi secara langsung terkait aplikasi kawal desa untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan sudut pandang terhadap aplikasi kawal desa. Kegiatan penyampaian materi terdapat pada Gambar 4



**Gambar 4. Penyampaian Materi**

3. **Penerapan Aplikasi**

Penerapan aplikasi kawal desa dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2023 bertempat di tempat tinggal salah satu perangkat desa, pihak yang berkontribusi adalah aparat desa dan masyarakat, dengan cara memperkenalkan aplikasi kawal desa yang didampingi langsung oleh kelompok KKN. Kegiatan penerapan aplikasi terdapat pada Gambar 5.



**Gambar 5. Penerapan Aplikasi**

#### 4. Laporan

Pembuatan laporan dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2023 oleh kelompok KKN sebagai bentuk pengetahuan dan memperluas pengenalan aplikasi kawal desa, sehingga bisa digunakan di desa-desa lain yang memiliki permasalahan yang sama. Laporan yang dibuat berisi kendala-kendala yang dihadapi seperti penggunaan aplikasi, laporan kegiatan, dan luaran jurnal ilmiah. Kegiatan pembuatan laporan terdapat pada Gambar 6.



**Gambar 6. Pembuatan Laporan**

### **B. Penyelesaian Masalah**

Solusi untuk penyelesaian masalah mengenai terlambatnya penyampaian informasi kepada masyarakat dengan menerapkan aplikasi kawal desa bagi aparat desa dan masyarakat untuk memudahkan interaksi aparat desa dengan masyarakat, karena banyak fitur dari aplikasi kawal desa yang akan sangat membantu masyarakat dan aparat desa di desa Sirnagalih, indikator keberhasilan dari penerapan aplikasi ini pada angka 80% berdasarkan uji user ability diukur dari tingkat antusiasme masyarakat dalam penerapan aplikasi kawal desa serta lokasi jarak masyarakat ke desa yang jauh menjadi penghambat untuk meningkatkan indikator keberhasilan penerapan aplikasi kawal desa yang akan membantu tata kelola desa Sirnagalih.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan aplikasi kawal desa dapat membantu untuk memudahkan komunikasi dan penyebaran informasi antara aparat desa dengan masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan yang semula interaksi komunikasi dan penyampaian informasi terhambat menjadi lebih mudah karena bisa diakses dimanapun selama menggunakan smartphone dan internet tanpa terhambat jarak. Serta fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi kawal desa akan membantu aparat desa dalam tata kelola desa Sirnagalih menjadi lebih baik.

Saran untuk keberlanjutan kegiatan ini kedepannya dapat dilakukannya evaluasi dan pendampingan secara berkala agar aplikasi kawal desa ini dapat terus digunakan untuk kegiatan desa Sirnagalih.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih untuk Pemerintah Desa Sirnagalih yang menerima kami dengan penuh dukungan melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh kampus, juga kepada bapak RW 06 Kampung Padarek Pak Ade yang selalu kami repotkan jika sedang berada di lokasi KKN. Terima kasih kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu-satu dalam membantu dan mendukung kami dengan sepenuh hati melaksanakan pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyyah. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 663-676.
- INESTIA. (2022). *EVALUASI KEBIJAKAN RTRW TAHUN 2011-2030 KOTA BANDAR LAMPUNG*. Lampung: FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG.
- Mahendra. (2016). *OPTIMALISASI PERAN SEKAA TERUNA TERUNI (ORGANISASI KEPEMUDAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI BALI) DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA SISTEM TATA KELOLA PEMERINTAH DESA YANG BAIK MELALUI GERAKAN “STT KAWAL DESA”*. Kuta: Fakultas Hukum Universitas Udayana.
- Maulina. (2020). *PENGEMBANGAN POTENSI GUNUNG GUNTUR SEBAGAI OBJEK WISATA ALAM DI DESA PASAWAHAN KECAMATAN TAROGONG KALER KABUPATEN GARUT*. *Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi*, 144.
- Mauluddin, Y. (2021). MENINGKATKAN PEMAHAMAN MENGENAI COVID-19, LITERASI DIGITAL DAN PENDAPATAN MASYARAKAT KAMPUNG DUKUH. *Jurnal PkM MIFTEK*, 28-40.
- Sari. (2020). Implementasi Augmented Reality pada Buku “The Art of Animation: 12 Principles”. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 109-119.
- Sari, B. R. (2020). Pengelolaan Keuangan Desa Ditinjau Dari Undang-Undang Desa Menuju Masyarakat Yang Mandiri. *Lex Renaissance*, 488-507.
- Sulistyo. (2022). Evaluasi Proyek Fabrikasi Matarbari Unit-02 Dengan Metode CPM Dan PERT PT. Dui Esa Unggul. *Jurnal Intent: Jurnal Industri Dan Teknologi Terpadu*, 14-27.
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 12.